STUDI PEMETAAN KEMISKINAN MENGGUNAKAN MODEL CIBEST: KAJIAN SEBAB DAN DAMPAK EKONOMI, SOSIAL, DAN AGAMA

(Studi Kasus di Kecamatan Indralaya)

Oleh:

SUPIYANDI

01021181520171

Ekonomi Pembangunan

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (SE)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

STUDI PEMETAAN KEMISKINAN MENGGUNAKAN MODEL CIBEST: KAJIAN SEBAB DAN DAMPAK EKONOMI, SOSIAL, DAN AGAMA (STUDI KASUS DI KECAMATAN INDRALAYA)

Disusun Oleh:

Nama	: Supiyandi
NIM	: 01021181520171
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

Tanggal: 24 Juli 2020

Dr. Imam Asngri, SE.,M.Si

NIP 197306072002121002

Anggota

Tanggal: 24-7-2020

Dr. Muhammad Subardin, SE.,M.Si

NIP 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

STUDI PEMETAAN KEMISKINAN MENGGUNAKAN MODEL CIBEST: KAJIAN SEBAB DAN DAMPAK EKONOMI, SOSIAL, DAN AGAMA (STUDI KASUS DI KECAMATAN INDRALAYA)

Disusun oleh :

Nama : Supiyandi

NIM : 01021181520171

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Agustus 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 10 Oktober 2020

Ketua

Dr. Imam Asngri, SE., M.Si

NIP 197306072002121002

Anggota

Dr. M. Subardin, SE., M.Si

NIP 197110302006041001

Penguji

Drs. Muhammad Teguh, M.Si

NIP 196108081989031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, SE., M.Si

NIP 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supiyandi

NIM : 01021181520171

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Studi Pemetaan Kemiskian Menggunakan Model CIBEST: Kajian Sebab dan Dampak Ekonomi, Sosial, dan Agama (Studi Kasus di Kecamatan Indralaya)''**

Pembimbing:

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 15 Agustus 2020

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia di cabut pedikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 10 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan,

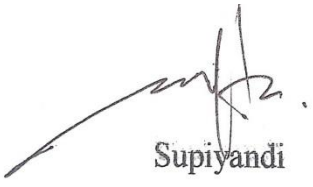

Supiyandi

NIM 01021181520171

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir dengan judul *"Pemetaan Kemiskinan Menggunakan Model CIBEST: Kajian Sebab dan Dampak Ekonomi, Sosial, dan Agama (Studi Kasus di Kecamatan Indralaya)"*. Pada karya ilmiah ini penulis berusaha semaksimal mungkin untuk mengungkapkan dan menggali informasi serta menganalisis secara mendalam tentang pemetaan kemiskinan di Kecamatan Indralaya. Kajian yang telah dilakukan menemukan banyak hal yang tentunya sangat menarik untuk dikaji secara ilmiah tekhusus dari tinjauan ekonomi syariah.

Salah satunya yaitu ditemukan bahwa sekitar 70%an responden berada pada kuadran miskin materi yang berarti produktifitas masyarakat sangat rendah. Jika dibandingkan dengan Upah Minimum Kabupaten Ogan Ilir rata-rata pendapatan keluarga ditemukan hanya berkisar Rp1.775.000 yang sangat jauh dari target pencapaian pendapatan sesuai UMK. Tentu ini berpengaruh besar pada pencapaian kesejahteraan masyarakat. Perlu di kaji secara mendalam kebijakan apa yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi tiap daerah.

Dalam penyelesaian karya illmiah tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat terkhusus orang-orang terdekat yang telah banyak mendukung selama ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk pengembangan keilmuan dimasa yang akan datang.

Indralaya, Oktober 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini perkenankan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, berkat serta inayah-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang dan seluruh anggota keluarga. Karena berkat doa dan bantuan mereka baik berupa moril dan materil penulis mampu menyelesaikan masa studi dan skripsi ini dengan lancar.
3. Bapak Dr. Imam Asngri, SE., M.Si dan bapak Dr. Muhammad Subardin, S.E,. M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis, baik secara teoritis dan teknis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Muhammad Teeguh. M.Si selaku penguji atas masukan dan saran demi kemajuan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
6. Staf Jurusan dan Dekanat yang telah banyak membantu demi kelancaran skripsi ini.
7. Kakak-kakak dan rekan-rekan BEM KM FE UNSRI Kabinet integrasi dan Kabinet Solid yang telah berjasa dalam mengenalkan dunia kampus kepada penulis.
8. Rekan-rekan seperjuangan BEM KM UNSRI Kabinet Bingkai Cita yang pernah membersamai penulis dalam berjuang bersama hingga saling suport bersama yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
9. Rekan-rekan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2015 atas kebersamaan dan cerita selama masa perkuliahan.

ABSTRAK

STUDI PEMETAAN KEMISKINAN MENGGUNAKAN MODEL CIBEST: KAJIAN SEBAB DAN DAMPAK EKONOMI, SOSIAL, DAN AGAMA (STUDI KASUS DI KECAMATAN INDRALAYA)

Oleh:

Supiyandi

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tipologi kemiskinan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dengan menggunakan Model CIBEST yang mengukur tingkat kemiskinan bukan hanya menggunakan standarisasi materi tetapi juga spiritual. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kecamatan Indralaya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel ditentukan sebanyak 100 responden. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis menggunakan analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menemukan terdapat empat tipe kemiskinan berdasarkan model CIBEST yaitu kemiskinan material sebanyak 41 persen, kemiskinan spiritual sebanyak 10 persen, kemiskinan absolut 22 persen, dan 27 persen masyarakat dikategorikan sejahtera. Kemudian terdapat 68 persen masyarakat sudah berada dalam kuadran kaya spiritual (SR Rill) dan 63 persen masyarakat masih berada dalam kuadran miskin materi (MP Rill). Penyebab kemiskinan yaitu rendahnya tingkat pendidikan, keterbatasan lapangan pekerjaan dan keterbatasan sumber daya (modal dan alam serta asset produktif) yang dimiliki pelaku ekonomi atau rumah tangga yang berdampak rendahnya kempuan ekonomi (mata pencaharian) yang memicu rendahnya produktivitas rumah tangga sehingga kemampuan menghasilkan pendapatan rendah. Hal ini terlihat dari rata-rata pendapatan setiap keluarga Rp1.755.000,- per bulan dengan rata-rata jumlah anggota keluarga yang berpengahsilan 3 orang per keluarga yang berarti setiap orang yang berpenghasilan dalam keluarga rata-rata berpenghasilan Rp585.000,- per bulan.

Kata Kunci: Tiopologi Kemiskinan, CIBEST, Sebab dan Dampak

Ketua

Dr. Imam Asngri, SE., M.Si
NIP 197306072002121002

Anggota

Dr. M. Subardin, SE., M.Si
NIP 197110302006041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, SE., M.Si
NIP 197304062010121001

ABSTRACT

A CASE STUDY OF POVERTY MAPPING USING CIBEST MODEL: CAUSES AND IMPACTS OF ECONOMY, SOCIAL AND RELIGION AT INDRALAYA DISTRICT

Supiyandi

This study aims at analyzing the typology of poverty in Indralaya district, Ogan Ilir Regency using the CIBEST Model. This model measures the level of poverty using not only material standards but also spiritual standards. The respondents in this study were 100 people taken from the population of all people in the district using accidental sampling. The data were collected using questionnaires, interviews and documentation; and were quantitatively analyzed. The results show that there were four types of poverty based on the CIBEST model, (1) material poverty (41 percent), (2) spiritual poverty (10 percent), absolute poverty (22 percent), and (4) prosperous (27 percent). The results also show that there were 68 percent of the people who were already in the spiritual rich quadrant (SR Rill) and 63 percent were still in the material poor quadrant (MP Rill). The causes of the poverty were low levels of education, limited employment opportunities and limited resources (capital and natural resources as well as productive assets) which resulted in low economic capacity (livelihoods) triggering low household productivity and low-income generation. This was indicated from the average income of each family of IDR 1,755,000 per month with average members of 3 people. This means that one-member income was IDR 585,000 per month.

Key Words: Poverty Typology, CIBEST, Causes and Impacts

Chair,

Dr. Imam Asngri, S.E., M.Si.
NIP 197306072002121002

Member,

Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110202006041001

Acknowledged by,
Head of Developmental Economy Department

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

This is true and correct translation of the copied document.
Head of Technical Implementation Unit for Language
Sriwijaya University

Drs. Dahnadi, M.S.L.S.
NIP. 196203021988031004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Supiyandi

NIM : 010212181520171

Tempat, Tanggal Lahir : Bingin Teluk, 21 Mei 1996

Alamat : Dusun II Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara 30655

Handphone : 081995854733

Agama	Islam
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Email	supiyandi771@gmail.com
Pendidikan	
2003 – 2009	SD Negeri 3 Bingin Teluk
2009 – 2012	SMP Negeri Bingin Teluk
2012 – 2015	SMA Negeri 2 Muara Beliti
2015 – 2020	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

Ikatan Keluarga Mahasiswa Musi Rawas (IKAMURA)	2017-2018	Wakil Ketua Umum
LDF/KSEI BO Ukhuwah Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	2015-2016	Kadiv. Kajian Ekonomi Islam
KAMMI PK Al-Quds Universitas Sriwijaya	2015-sekarang	Anggota
BEM Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	2015 - 2017	Kadin. Politik, Kajian, dan Aksi Strategiis
FuLDFEI Regional Sumatera	2016 - 2017	Staf Ahli Dep. Eksternal
FoSSEI Sumbagsel	2016 - 2017	Staf Ahli PPSDI
UKM LDK Nadwah Unsri	2018	Kadep Keumatan
BMT Mitra Amanah	2017 – 2019	Manajer Operasional
BEM KM Universitas Sriwijaya	2018 – 2019	Menteri Luar Negeri

Riwayat Prestasi

1. Juara 3 Lomba Bussiness Plan Competition Temu Ilmiah Regional FoSSEI Sumbagsel 2016, Bengkulu
2. Juara Harapan 1 Lomba Karya Tulis Ekonomi Islam Temu Ilmiah Regional FoSSEI Sumbagsel 2017, Universitas Sriwijaya-Indralaya
3. Juara 3 Lomba Debat Isu Nasional PHYE (Public Healt Youth Event) BEM KM FKM Unnsri 2017, Palembang.
4. Finalis (Harapan 1) Mawapres FE Unsri 2018.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Landasan Teori 7
2.1.1 Definisi Kemiskinan 7
2.1.2 Teori Kemiskinan 14
2.1.3 Penyebab Kemiskinan 28
2.1.4 Indikator Kemiskinan 30
2.1.5 Pengentasan Kemiskinan 33
2.1.6 Ukuran Kemiskinan 35
2.2 Penelitian Terdahulu 36

2.3 Kerangka Konseptual 40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 41
3.1 Pendekatan Penelitian 41
3.2 Objek Penelitian 41
3.3 Identifikasi Variabel 41
3.4 Definisi Operasional 42
3.5 Jenis dan Sumber Data 43
3.6 Prosedur Pengumpulan Data 43
3.7 Populasi dan Sampel 43
3.8 Teknik Analisis 44
BAB IV PEMBAHASAN..... 55
4.1 Deskripsi Karakteristik Responden 55
4.2 Pembahasan 56
BAB V KESIMPULAN..... 64
5.1 Kesimpulan 64
5.2 Saran 65
DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN 70
Lampiran 1 70
Lampiran 2 74
Lampiran 3 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 40
Gambar 3.1 CIBEST *Quadrant* 44
Gambar 4.1 Kuadranisasi CIBEST Masyarakat Kecamatan Indralaya 62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kemiskinan Indonesia Tahun 2008-2018 2
Tabel 2.1 Perbedaan Teori Neo Liberal dengan Demokrasi Sosial 18
Tabel 3.1 Indeks Skor Spiritual 49
Tabel 3.2 Indeks Skor Material 50
Tabel 3.3 Kombinasi Dari Nilai MV dan SV 53
Tabel 4.1 Deskripsi Karakteristik Responden 55
Tabel 4.2 Tipologi Kemiskinan di Kec. Indralaya Kab. Ogan Ilir 56
Tabel 4.3 Miskinan Materi Rill, Miskin Rohani Rill, Kaya Materi Rill, dan Kaya Rohani Rill 56
Tabel 4.4 Data Kuesioner Kerohanian 57
Tabel 4.5 Data Kuesioner Material 59
Tabel 4.6 Kuadranisasi Responden 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 70
Lampiran 2 Data Kuesioner Kerohanian 74
Lampiran 3 Data Kuesioner Material 76

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu kondisi yang buruk dan tetap tidak selamanya menunjukkan kesejahteraan sosial *(Social Welfare).* Ukuran sejahtera maupun tidak sejahtera dapat berubah ataupun berbeda sesuai dengan pandangan ahli satu dengan ahli yang lainnya. Kondisi sejahtera seseorang sering kali dikaitkan dengan kekayaan dan tercukupinya segala kebutuhan hidup. Di sisi lain keadaan ekonomi yang rendah serta kebutuhan yang tidak selalu terpenuhi terkadang dinilai lebih bahagia dikarenakan tidak adanya masalah pelik yang dialami oleh orang kaya. Oleh karena itu, kondisi sejahtera yang ada pada seseorang, maupun kelompok masyarakat harus di sesuaikan dengan pandangan yang akan di gunakan. (Huda, 2009:71).

Masalah kemiskinan merupakan salah satu masalah utama yang harus dicari solusinya oleh pemerintah maupun non pemerintah. Suda banyak program yang diterapkan pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Namun faktanya, program-program tersebut belum sepenuhnya berhasil dan masih menyisakan angka kemiskinan yang harus diselesaikan.

Dalam kontek Indonesia sendiri, kesejahteraan sosial dapat dimaknai terpenuhinya kebuthan seseorang, kelompok, atau masyarakat dalam hal material, spiritual, maupun sosial sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial.

Tabel 1.1 Data kemiskinan di Indonesia 2008-2018

Indikator	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Kemiskinan Relatif (% dari Populasi)	15,4	14,2	13,3	12,5	11,7	11,5	11,0	11,1	10,9	10,1	9,8
Kemiskinan Absolut (dalam Juta	35	33	31	30	29	29	28	29	28	26	26
Koefisien Gini Rasio	0,35	0,37	0,38	0,41	0,41	0,41	0,41	0,41	0,40	0,39	0,39

Sumber: Badan Pusat Statistik 2019

Meskipun persentase kemiskinan relatif di Indonesia terus mengalami penurunan, namun penurunan yang terjadi tidak terlalu signifikan. Bahkan data menunjukkan bahwa tingkat kesenjangan pendapatan dikalangan masyarakat miskin dan kaya semakin meninggi. Hal ini secara tidak langsung membuktikan bahwa beberapa program yang telah dijalankan oleh pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan pendapatan belum sepenuhnya berhasil. Hal ini didukung dengan data bahwa tingkat kemiskinan absolut yang cenderung stagnan di angka 26 juta orang sejak tahun 2016.

Banyak kajian yang membahas tentang kemiskinan dilihat dari perspektif material. Artinya ukuran atau parameter dari kemiskinan adalah seberapa besar seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya seperti sandang, pangan dan papan. Namun beberapa kalangan memiliki pandangan yang berbeda mengenai kemiskinan. Beik (2015) mengungkapkan bahwa terdapat satu model pengukuran tingkat kemiskinan dan kesejahteraan dari sisi syariah. Konsep ini dikenal dengan model CIBEST. Model CIBEST adalah suatu model pengukuran kemiskinan dengan menggunakan indikator pemenuhan kebutuhan spiritual selain juga kebutuhan material. Hal inilah yang membedakan model CIBEST dengan

model pengukuran kemiskinan lainnya karena model CIBEST dianggap lebih cocok untuk mengukur kemiskinan di negara-negara yang mayoritas penduduknya Muslim.

Indeks CIBEST menggunakan dasar kemampuan keluarga sebagai unit analisis karena melihat bahwa keluarga adalah bagian terkecil di masyarakat. Kemudian, indeks CIBEST menggabungkan antara keperluan spiritual dengan material yang menjadikan subjek penelitian yaitu rumah tangga bisa termasuk ke bagian dari empat kuadran yang ada, yaitu kuadran pertama: sejahtera (QS. An-Nahl:97), kuadran kedua: kemiskinan material (QS. Al-Baqarah:155), kuadran ketiga: kemiskinan spiritual (QS. Al-An'am:144), dan kuadran keempat: kemiskinan absolut (QS. Thaha:124). (Beik:2015)

Berdasarkan pada pandangan Islam, kondisi seseorang yang tidak mampu mencukupi kebutuhan dasar ialah termasuk dalam kemiskinan. Kebutuhan dasar yang harus dicukupi oleh setiap individu diantaranya kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Hal ini sesuai dengan ungkapan dari Imam Al-Ghazali yang menyebutkan "*keselamatan akhirat merupakan tujuan akhir akan tetapi hal ini tidak dengan mengabaikan kewajiban duniawi seseorang*" (Karim:2010). Oleh karena itu aspek rohani dan jasmani adalah dua hal yang harus saling dipenuhi.

Banyak sekali pembahasan yang telah dilakukan terhadap kemiskinan tanpa meninggalkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemiskinan itu sendiri. Suharto (2004:3) mengatakan bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya kemisikinan minimal dikarenakan empat faktor. Pertama, faktor individu, bahwa seorang individu menjadi miskin dikarenakan kondisi pribadi seperti mengalami cacat permanen. Kedua faktor sosial, bahwa tindakan diskriminasi social

menyebabkan terjadinya kemiskinan. Ketiga faktor budaya, bahwa adanya budaya negatif dari masyarakat maupun disekitar lingkungan nya berupa menongkrong sehingga malas bekerja mengakibatkan kondisi miskin terjadi. Keempat faktor structural, bahwa kesengjangan sistem ekonomi mengakibatkan terjadinya kemiskinan.

Kondisi lapangan pekerjaan yang tidak memadai mengakibatkan munculnya penduduk yang menganggur. Indonesia merupakan salah satu negara muslim terbesar, dengan jumlah penduduk yang besar dan masih adanya permasalahan mengenai kemiskinan yang harus dipecahkan. Pada tahun 2019 jumlah penduduk Indoneisa tsercapat 267 juta jiwa (BPS, 2019). Untuk memecahkan permasalahan kemiskinan tentunya harus melalui berbagai tahapan seperti tahap pengidentifikasian dan penggolongan kemiskinan sehingga nantinya dapat dirumuskan strategi yang cocok untuk mengurangi kemiskinan tersebut. Beberapa penelitian terdahulu telah banyak membahas tentang tipe-tipe kemiskinan, namun sangat sedikit kajian yang membahas tipe kemiskinan dengan menggunakan model Cibest. Penelitian mengenai tipologi kemiskinan dengan menggunakan model Cibest ini penting dilakukan terutama untuk memetakan kemiskinan yang terjadi pada masyarakat muslim di Indonesia sehingga nantinya pemerintah maupun lembaga pemerintah yang berwenang memberikan bantuan seperti badan amil zakat nasional dapat merumuskan strategi pemberdayaan masyarakat miskin dengan tujuan akhir masyarakat miskin akan beralih menjadi masyarakat yang berkecukupan baik materi maupun spiritual.

Ogan Ilir adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan daerah tertinggal dengan tingkat kemiskinan yang masih tinggi yaitu

13,31 persen (BPS, 2019). Ogan Ilir adalah kabupaten dengan APBD yang terbilang rendah diantara kabupaten/kota yang lain yang ada di Sumatera Selatan. Tercatat besaran APBD Ogan Ilir pada tahun 2019 sebesar 1,57 Triliun (Pemkab Ogan Ilir, 2019). Besaran anggaran pembangunan ini masih belum mampu menurunkan tingkat kemiskinan yang tinggi dan kesejahteraan yang rendah. Tingginya kemiskinan menyebabkan salah satunya dapat dilihat dengan banyaknya penerima zakat di salah saatu kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir yaitu kecamatan Indralaya.

Pendistribusian dana zakat yang efektif akan mampu menurunkan tingkat kemiskinan dan menaikkan taraf kesejahteraan masyarakat. Saat ini belum banyak yang melakukan pengkajian kepada masyarakat terkait program penerima zakat. Pengkajian ini penting dikarenakan sebagai evaluasi efektifitas dari program itu sendiri. Sudah dikatakan diawal tadi bahwa ditribusi zakat yang efektif berdampak pada kesejahteraan mustahik. Jika tidak berdampak pada kesejahteraan mustahik maka perlu dievaluasi dan dikaji ulang program tersebut.

Berangkat dari masalah yang telah dipaparkan diatas tadi penting untuk dilakukan pemetaan kemiskinan menggunakan model CIBEST yang mengkaji sebab dan dampak sosial, ekonomi, dan agama dari kemiskinan tersebut di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Model CIBEST mengklasifikasikan tingkat kemiskinan dalam empat kuadran. Dalam penelitian ini dikehendaki pengklasifikasian kuadran kemiskinan para penerima zakat berdasarkan tingkat kemiskinan yang dialami.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tipologi kemiskinan masyarkat Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan llir dan apa penyebab dan dampaknya dari kemiskinan tersebut menggunakan model CIBEST?

1.2 Tujuan penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut maka peneliti bertujuan untuk mengetahui tipologi kemiskinan masyarakat di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir serta penyebab dan dampak dari kemiskinan tersebut dengan menggunakan model CIBEST.

1.3 Manfaat penelitian

1.3.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengendalian kemiskinan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para praktisi lembaga pemerintah maupun non pemerintah dalam mengambil kebijakan untuk melakukan pengendalian kemiskinan secara efektif dan efisien khususnya di kecamatan Indralaya kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan. 2015. Jakarta. Departemen Agama RI

Arif, Emkahad. 2016. *Using Center of Islamic Business and Economics Studies Model (CIBEST Model) to Measure Islamic Poor of Indeks in Pekanbaru* City 2014-2016. Jurnal Ekonomi KIAT. Vol. 27, No. 2. pp. 17-22.

Ali, K.M, dkk. 2016. Perbandingan Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik. Jurnal Al-Muzara'ah, Vol. 4, No. 1, pp. 19-32.

Badan Pusat Statistik. 2019. Data Kemiskinan di Indonesia 2008-2018.

Beik, I.S., dan Arsyianti, L.D. 2016. Ekonomi Pembangunan Syariah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Beik, I.S., dan Arsyianti, L.D. 2016. *Measuring Zakat Impact on Poverty and Welfare Using CIBEST Model. Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, Vol. 1, No.2. pp. 141-160.

Beik, I.S., dan Arsyianti, L.D. 2015. *Construction of CIBEST Model as Measurment of Poverty and Welfare Indices From Islamic Perspective.* Jurnal Al-Iqtishad, Vol. VII, No. 1. pp. 87-104.

Beik, I.S, dan Mukhlis Ahmad. 2013. *Analysis of Factors Affecting Compliance Level of Paying Zakat: A Case Study in Bogor Regency*. Jurnal al-Muzara'ah, Vol 1, No. 1, pp. 83-106.

Beik, I.S., dan Pratama, Caesar. 2016. *Zakat Impact on Poverty and Welfire of Mustahik: A CIBEST Model Aproach.*

Beik, I.S., dkk. 2017. Dampak Zakat Terhadap Kemiskinan dan Kesejahteraan *Mustahik* (Studi Kasus: BAZNAS Provinsi Jawa Tengah). Jurnal Al-Muzara'ah, Vol. 5, No. 1, pp. 37-50.

Bhinadi, Ardito. 2017. Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: CV Budi Utama

Ceyne, C. Dkk. 2005. Social Policy in Aotearoa/New Zealand: A Critical Introduction. Oxford University Press

Chapra, M. Umer. 2000. Islam dan Pembangunan Ekonomi. Jakarta: Gema Insani Press

Huda, Nurul, 2015, Ekonomi Pembangunan Islam, Jakarta, Prenamedia Group

Jinghan, M.L., 2004. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Penerbit Pajar Interpratama, Jakarta.

Karim, A. 2010. Ekonomi Mikro Islami. Jakarta: Rajawali Press.

Kosim, A. Dkk. 2010. Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 8, No. 11, pp. 1-11.

Kuncoro, Mudrajat. 2004. Otonomi dan Pembangunan Daerah, (Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang). Jakarta: PT. Erlangga.

Kuncoro, Mudrajat. 2006. Ekonomika Pembangunan Edisi ke 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kuncoro, Mudrajad. 2003. Ekonomi Pembangunan Teori,Masalah dan kebijakan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Suharto, Edi. 2002. Mengembangkan Pendekatan Pekerjaan Sosial Dalam Mengkaji dan Menangani Kemiskinan. IPB Bogor.

Suharto, Edi. 2009. Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat. Bandung: PT Refika Aditama.

Sumantri, Rinol. 2017. Efektivitas Dana Zakat pada Mustahik Zakat Community Development Sumatera Selatan dengan Pendekatan CIBEST. Jurnla I-Economic, Vol. 3, No. 2, pp. 2019-234.

Suryawati, C. 2005. Memahami Kemiskinan Secara Multi Dimensional. Semarang: FKM Universitas Diponegoro.

Susilawati, Nilda. 2018. Identifikasi Program Pengentasan Kemiskinan Di Kelurahan Malabro Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu Menggunakan Model Center Of Islamic Business And Ekonomic Studies (CIBEST). Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Masyarakat. Vol. 3, No. 2, pp. 91-117.

Syahyuti. 2006. 30 Konsep Penting Dalam Pembangunan Pedesaan dan Pertanian. Jakarta : PT Bina Rariwana.

Syaefullah dan Gandasari. 2016. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol. 6, No. 2, pp. 115-273

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial